

HUBUNGAN ALAT KOMUNIKASI SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X TSM SEMESTER GENAP SMK NURUT TAQWA SONGGON BANYUWANGI

Intan Ayu Sugiyono (email: fatansugi@gmail.com)
SMK Nurut Taqwa Songgon Banyuwangi

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah sedemikian cepat sehingga tanpa kita sadari sudah mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia. Khususnya alat komunikasi Handphone dan Komputer sebagai sumber pembelajaran PKn dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode interview, metode dokumen, metode angket dan tes tulis. Metode analisa data yang digunakan adalah product moment. Hasil penelitian ini memperoleh peningkatan prestasi belajar siswa terdapat hubungan positif dan signifikan terbukti dengan hasil 0,921 jauh lebih besar dari taraf signifikan pada taraf signifikan 1% (0,463) dan 5% (0,361) artinya alat komunikasi berpengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Alat Komunikasi, Sumber Pembelajaran PKn, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial artinya memiliki kebutuhan dan kemampuan serta kebiasaan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia yang lain, ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah sedemikian cepat sehingga tanpa kita sadari sudah mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia. Dewasa ini produk teknologi sudah menjadi kebutuhan sehari-hari dalam menjalankan aktivitas kehidupan. Penggunaan televisi, telepon *facsimile*, *cellular phone*, dan internet sudah bukan menjadi hal yang aneh ataupun baru lagi, khususnya di kota-kota besar.

Dengan cepatnya perkembangan alat komunikasi juga semakin maju, khususnya alat komunikasi *handphone* yang telah memiliki berbagai fungsi selain untuk menerima telepon atau sms (*short message service*), *handphone* juga berfungsi sebagai alat memotret, merekam suara maupun video, sebagai sarana informasi bahkan *handphone* juga bisa digunakan untuk menjelajahi dunia internet. Kecanggihan *handphone* sendiri disesuaikan dengan *feature handphone* sendiri. Pada era sekarang *handphone* yang memiliki banyak fitur-fitur canggih yang memudahkan pengguna dalam hal komunikasi lebih sering

disebut sebagai *smartphone* yang dijalankan melalui sistem operasi Android, Blackberry, OS X, iOS dan lain sebagainya. Dengan sistem tersebut banyak aplikasi-aplikasi didalamnya seperti : Browser Chrome, Facebook, Gmail, Google, Line, Twitter, BBM, WhatApps Messenger, Instagram, dan lain-lain.

Dengan adanya kemajuan yang seperti ini kita bisa memanfaatkan Alat Komunikasi yang berupa *smartphone* sebagai Sumber Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pada setiap Sumber Pembelajaran yang berada dalam dunia pendidikan terutama pada Pendidikan Kewarganegaraan memiliki salah satu peranan yang sangat penting pada suatu lembaga sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu dalam Prestasi Belajar Siswa.

Penelitian ini akan dilakukan di sekolah menengah kejuruan di kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi, tepatnya di SMK Nurut Taqwa, sesuai dengan profil sekolah bahwa tujuan khusus pendidikan di SMK Nurut Taqwa yaitu menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam keahlian yang dipilihnya dan membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Peneliti

mengharapkan dengan adanya peradaban baru ini Lembaga Pendidikan di SMK bisa mengikuti peradaban yang semakin maju (*progres*) dengan berbagai teknologi informasi khususnya alat komunikasi sebagai sumber pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini peneliti mencermati hasil belajar siswa kelas X TSM dalam pembelajaran PKN, dimana tolak ukur keberhasilan siswa di lihat dari prestasi belajarnya.

Dari latar belakang yang penulis uraikan di atas dan dari berbagai fenomena yang ada pada saat ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi dengan judul : “Hubungan Alat Komunikasi Sebagai Sumber Pembelajaran Pkn (Pendidikan Kewarga Negara) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Tsm Semester Genap SMK Nurut Taqwa Tahun Ajaran 2016/2017”

METODE

Peneliti dalam hal ini menggunakan dua metode dalam menentukan responden yaitu populasi dan sampel. Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% lebih besar.” (Suharsimi Arikunto, 2009:82). Sedangkan menurut Hadel (2006:70) bahwa “Mengenai besarnya sampel tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti, sebab keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristik dengan populasi, bukan pada jumlah atau banyaknya.

Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti dalam penelitian ini melibatkan populasi dengan jumlah responden sebanyak 32 siswa. Adapun dasar siswa diatas untuk menentukan langkah maka menetapkan respondennya adalah siswa kelas X TSM Semester Genap SMK Nurut Taqwa Songgon Tahun Ajaran 2016/2017. Adapun alasan menggunakan teknik populasi yaitu karena jumlah tidak ada 100 siswa, mudah menghitungnya, dan semua populasi dilibatkan.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti menggunakan beberapa metode agar dapat mengatasi kelemahan-kelemahan antara metode yang satu dengan metode yang lainnya, sehingga data yang diperoleh dapat mendekati

validitas. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode interview, metode dokumen, metode angket dan tes tulis.

Menurut Bagong Suyanto dan Sutinah (ed) (2008:69) bahwa “Interview adalah cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya secara langsung maupun tidak langsung.” Sedangkan menurut Wahyu Meidiyansyah (2017:64) bahwa “Interview adalah teknik untuk menggali atau mendalami hal-hal penting yang berhubungan masalah yang dikaji di dalam skripsi atau untuk mendapatkan jawaban yang detail tentang masalah tentang persoalan.

Yang menjadi sasaran metode interview adalah Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru Mata Pelajaran PKn, Guru BP, dan Staff TU. Adapun alasan peneliti menggunakan metode interview adalah dapat bertatap langsung dengan informan, agar didapat data yang akurat langsung dari sumbernya, dan mudah dilakukan.

Menurut Prof Dr.Suharsimi Arikunto bahwa “Dokumen adalah metode yang mencari data atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.” (Suharsimi Arikunto, 2009:188). Sedangkan menurut Wahyu Meidiyansyah (2017:65) “Dokumen adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data berupa RPP PKn”.

Sasaran metode dokumen adalah Lokasi Sekolah, Denah Sekolah, Data Siswa, dan Data Guru dan Pegawai. Adapun alasan menggunakan metode dokumen adalah mudah diperoleh, data sudah berbentuk dokumen sekolah, tidak membutuhkan waktu yang lama, dan dapat dilakukan sewaktu-waktu.

Dalam hal ini peneliti juga menggunakan metode angket guna memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:102). “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Sedangkan menurut Wahyu Meidiyansyah (2017:66) bahwa “Angket adalah teknik pengumpulan data dengan jalan memberikan sejumlah pertanyaan kepada siswa untuk diminta tanggapan mengenai isi persoalan dalam skripsi.”

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa “Angket adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis yang perlu dijawab oleh responden untu memperoleh keterangan yang diperlukan sesuai dengan permintaan peneliti.”

Agar mendukung kevaliditas nilai prestasi dengan materi PKn dengan menggunakan alat komunikasi *handphone/smartphone* dan komputer peneliti menggunakan metode tes tulis. Menurut Suharsimi Arikunto (2008:32) “Tes Tulis adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid.” Sedangkan Sukardi (2010:20) Tes merupakan prosedur sistematis yang direncanakan oleh evaluator guna membandingkan perilaku dua orang atau siswa atau lebih. Dalam kenyataannya tes pada umumnya terdiri atas sekumpulan pertanyaan atau tugas yang harus dijawab oleh para peserta didik.

Metode Analisa Data

Menurut Prof Dr.Sugiyono (2011:21) bahwa :Statistik adalah dalam arti sempit sebagai data, tetapi dalam arti luas sebagai alat, alat disini alat analisis, dan alat untuk membuat keputusan.” Sedangkan Menurut Asep Saefudin dkk (2009:1) bahwa “Statistik adalah ilmu tentang pengumpulan, analisis dan interprestasi data dalam rangka pengambilan keputusan.”

Berdasarkan pendapat diatas bahwa “Statistik adalah pengolahan data yang harus di kumpulkan dan dianalisis untuk pengambilan keputusan.

Karena data yang diperoleh berbentuk angka, maka teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik statistik. Sasaran adalah nilai hasil belajar akademik materi PKn siswa kelas X TSM SMK Nurut Taqwa Songgon Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017. Alasan menggunakan data statistik adalah data yang didapat berupa angka, memudahkan menghitung.

Data analisis menggunakan tabel dan menggunakan teknik *deskriptifpresentase*. sebagai berikut : (Suharsimi Arikunto, 2008:285)

Tabel 1

Skor Item Alternatif Jawaban Responden

No	Jawaban	Skor
1.	SS (Sangat Setuju)	4
2.	S (Setuju)	3
3.	TS (Tidak Setuju)	2

4.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1
----	---------------------------	---

Kemudian melihat rata-rata skor jawaban siswa dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 2
Klasifikasi Skor Angket

Klasifikasi	Keterangan Jumlah Skor Jawaban
25-50	Rendah
51-75	Sedang
76-100	Tinggi

Dengan penelitian menggunakan rumus Product Moment sebagai berikut :

1. Mencari angka korelasi dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x^2))(n\sum y^2 - (\sum y^2))}}$$

2. Memberikan interpretasi terhadap rxy, yaitu

- a) Interpretasi sederhana dengan cara mencocokkan hasil penelitian dengan angka indeks korelasi “r” Product Moment seperti dibawah ini :

- b) Interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” Product Moment dengan jalan konsultasi pada tabel “r” Product Moment. Apabila cara kedua ini yang ditempuh, maka prosedur yang kita lalui secara berturut-turut adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan (membuat) Hipotesa alternatif (Ha) dan Hipotesa nihil atau Hipotesa nol (Ho). Hipotesa alternatifnya (Ha) kita rumuskan sebagai berikut : ‘Ada (atau:terdapat) korelasi positif (atau:korelasi negative yang signifikan (meyakinkan) antara Variabel X dan Variabel Y”. Adapun rumusan Hipotesa nihilnya (Ho) adalah sebagai berikut : “Tidak ada (atau:tidak terdapat) korelasi positif (atau:korelasi negative) yang signifikan (meyakinkan) antara Variabel X dan variable Y”.
2. Menguji *kebenaran* atau *kepalsuan* dari hipotesis yang telah kita ajukan diatas tadi. (Maksudnya : manakah yang benar Ha atautakah Ho), dengan jalan memperbandingkan besarnya “r” yang telah diperoleh dalam proses perhitungan atau “r” observasi (ro) dengan besarnya “r” yang tercantum

pada Tabel Nilai “r” Product Moment (rt), dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom* nya (df) yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$df=N-nr$$

Setelah memberikan interpretasi secara kasar dan sederhana maka langkah selanjutnya yaitu adalah mencari seberapa besar variabel x terhadap variabel y, dengan menggunakan sebagai berikut :

$$KD=r^2 \times 100\%$$

Adapun kisi-kisi instrument dalam penyusunan angket (daftar pertanyaan) tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Kisi-kisi Instrument Angket

No	Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1.	Alat Komunikasi	Pemanfaatan Alat Komunikasi (<i>Handphone /Smartphone dan Kompute</i>)	1,2,3, dan 10	4
		Fasilitas Layanan <i>Google, e-mail, Eksilopedia/ wikipedia</i>	4,5,6	3
2.	Prestasi Belajar Siswa	Pemahaman materi	7,8,9,11,12, dan 13	6
		Meningkatkan prestasi belajar	14,15,16, dan 17	4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menjelaskan mengenai alat komunikasi Handphone dan Komputer maka kita memahami terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan alat dan komunikasi, untuk itu menghindari penafsiran yang kurang mengenai alat komunikasi Handphone dan Komputer tersebut, kata “Alat” menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* “Sesuatu yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu atau bisa juga disebut perkakas, perabotan yang dipakai untuk mencapai maksud.”

Komunikasi adalah suatu proses transaksi yang menghendaki orang-orang mengatur

lingkungan dengan 1.) membangun hubungan antar sesama manusia, 2.) melalui penukaran informasi, 3.) menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain, 4.) berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu. (Hafield,2007:19).

Handphone

Handphone telah menjadi peralatan komunikasi yang sangat penting dan mudah, baik perangkat kerasnya (hardware) berupa pesawat telepon maupun perangkat lunak (software) berupa chip dan pulsa. Dengan cepatnya perkembangan teknologi komunikasi, telepon genggam (handphone) telah memiliki berbagai fungsi selain untuk menerima telepon atau sms (pesan singkat), handphone juga bisa berfungsi sebagai alat memotret, merekam segala aktivitas, sebagai sarana informasi bahkan handphone tersebut bisa digunakan untuk menjelajahi dunia internet tergantung feature handphone tersebut. Sebagai alat komunikasi, handphone memberikan manfaat bagi penggunanya untuk melakukan komunikasi jarak jauh dan handphone tersebut juga bisa digunakan sebagai hiburan bagi sebagian orang yang memiliki handphone fungsi tambahan selain untuk komunikasi jarak jauh berupa alat untuk memotret, merekam, permainan, Mp3, mendengarkan radio, menonton televisi bahkan layanan internet.

Komputer

Komputer berasal dari bahasa Inggris *to compute* dan dalam bahasa lainnya *Computerey* yang berarti menghitung atau memperhitungkan, pengertian computer itu sendiri adalah alat elektronik yang bekerja berdasarkan suatu perintah atau dengan bantuan operating system (kumpulan perintah yang dimengerti oleh computer). (2008:2).

Perkembangan computer yang dimulai tahun 1949 pada umumnya dibedakan dengan batasan generasi, pembatasan ini berdasarkan proses perkembangan tabung elektronik hingga ditemukannya *Integrated Circuid*(IC) serta orientasi penggunaannya.

Internet

Menurut Hendri Pondia (2004:2) bahwa “Internet adalah gabungan dari jaringan-jaringan computer dalam skala besar dan luas dimana masing-masing computer tersebut dapat saling berkomunikasi satu dengan yang lainnya menggunakan sebuah bahasa jaringan”.

Internet adalah media yang sangat baik untuk melakukan hubungan dengan berbagai

orang di seluruh Dunia. Orang menggunakannya sebagai media untuk berhubungan dengan orang lain, berbagi file, hiburan, informasi dan banyak kegiatan lainnya yang berguna dan bermanfaat dalam banyak hal. Saat browsing internet kita akan menemukan banyak situs yang berguna. Beberapa site yang paling populer adalah Google, Facebook, NYTimes, Primaserva.web.id dll

Kajian Teori Tentang Sumber Pembelajaran PKn

Menurut Sanjaya “Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Optimalisasi disini tidak hanya berupa hasil belajar namun ditinjau juga dari proses interaksi siswa dengan berbagai macam sumber yang dapat merangsang siswa dengan berbagai macam sumber yang dapat merangsang siswa untuk belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang dipelajarinya” (Sanjaya, 2010:228).

Akademik (Materi PKn Semester Genap)

Pemanfaatan media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan harapan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, yang merupakan tujuan utama pendidikan. Karena dengan penggunaan media pembelajaran memungkinkan adanya, penyebaran informasi secara meluas, merata dan seragam sehingga pesan yang disampaikan sesuai dengan yang dimaksud, media pendidikan juga dapat membantu guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan siswa.

Pendidikan Kewarganegaraan yang dimaksud agar kita memiliki wawasan kesadaran bernegara untuk bela Negara dan memiliki pola pikir, pola sikap dan perilaku sebagai pola tindak yang cinta tanah air berdasarkan Pancasila. Semua itu diperlukan demi tetap utuh dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia .

Tujuan utama Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang cinta tanah air dan bersendikan kebudayaan bangsa, Wawasan Nusantara, serta Ketahanan Nasional dalam diri para siswa calon warga Negara Kesatuan Republik Indonesia

yang sedang mengkaji dan IPTEK dan seni. Kualitas Negara yang ditentukan terutama oleh keyakinan dan sikap hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara disamping derajat ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajarinya.

Undang-undang No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa “Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga Negara dan Negara serta Pendidikan Pendahuluan Bela Negara (PPBN) agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Non Akademik (Ekstrakurikuler Pramuka)

Kepramukaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan disekolah-sekolah dalam rangka penyelenggaraan pendidikan kepaduan kepada anak-anak dan kepada pada pemuda.

Kata pramuka kepanjangan dari (Praja Muda Karana). Menurut KLBI (Kamus Lengkap Bahasa Indonesia) kata pramuka mempunyai arti “Pembinaan yang diberikan kepada siswa, remaja, dan golongan umum untuk dapat lebih mengenal masyarakat umum”. (KLBI, 2003:96)

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pramuka mempunyai arti “Suatu kegiatan yang diberikan kepada siswa (SD, SMP, SLTA serta Umum) agar dapat mengembangkan kemampuannya terutama tentang pengetahuan dibidang masyarakat”. (KBBI, 1998:345)

Prestasi Belajar

Ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi tentang belajar. Cronbach, Harold Spears dan Geoch dalam Sardiman A.M (2005:20) sebagai berikut :

1) Cronbach memberikan definisi :

“*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience*”. “Belajar adalah memperlihatkan perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman”.

2) Harold Spears memberikan batasan:

“*Learning is to observe, to read, to initiate, to try something themselves, to listen, to follow direction*”. “Belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk/arahan”.

3) Geoch, mengatakan :

“*Learning is a change in performance as a result of practice*”. “Belajar adalah perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktek”.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah (2008: 132) dalam bukunya “psikologi pendidikan” menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Berikut penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, antara lain:

1). Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor atau penyebab yang berasal dari dalam diri setiap individu tersebut, seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis.

2). Aspek fisiologis

Aspek fisiologis ini meliputi konsisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menunjukkan kebugaran organ-organ tubuh dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

Hasil Penelitian dan Pengembangan

Data-data yang telah dikumpulkan dari hasil angket yang telah disebarkan pada siswa sebanyak 32 siswa yang berada dalam satu kelas. Kemudian data yang diperoleh dari angket tersebut diolah dalam bentuk tabel.

Distribusi frekuensi yang dilengkapi dengan presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Hasil angket kemudian dimasukkan dalam tabulasi yang merupakan persentase dari data-data instrument pengumpulan data (angket) menjadi tabel angka-angka dalam presentase yang dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini :

Tabel 4

Pemanfaatan Alat Komunikasi (Handphone/Smartphone dan Komputer)

No	Jawaban	F	P
1	SS (SangatSetuju)	25	78%
2	S (Setuju)	2	6%
3	TS (TidakSetuju)	3	10%
4	STS (Sangat TidakSetuju)	2	6%
Jumlah		32	100%

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa 78% siswa menjawab Sangat Setuju terhadap Pemanfaatan Alat Komunikasi (Handphone/

Smartphone dan Komputer), 6% Setuju terhadap Pemanfaatan Alat Komunikasi (Handphone/ Smartphone dan Komputer), 10% Tidak Setuju terhadap Pemanfaatan Alat Komunikasi (Handphone/ Smartphone dan Komputer), dan 6% Sangat Tidak Setuju terhadap Pemanfaatan Alat Komunikasi (Handphone/ Smartphone dan Komputer).

Berdasarkan jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa siswa ada Pemanfaatan Alat Komunikasi (Handphone/ Smartphone dan Komputer).

Tabel 5

Fasilitas Layanan Google, E-mail, Eksilopedia/Wikipedia

No	Jawaban	F	P
1	SS (SangatSetuju)	20	63%
2	S (Setuju)	5	15%
3	TS (TidakSetuju)	3	10%
4	STS (Sangat TidakSetuju)	4	12%
Jumlah		32	100%

Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa 63% siswa menjawab Sangat Setuju terhadap Fasilitas Layanan Google, E-mail, Eksilopedia/Wikipedia, 15% Setuju terhadap Fasilitas Layanan Google, E-mail, Eksilopedia/Wikipedia, 10% Tidak Setuju terhadap Fasilitas Layanan Google, E-mail, Eksilopedia/Wikipedia, dan 12% Tidak Sangat Setuju terhadap Fasilitas Layanan Google, E-mail, Eksilopedia/Wikipedi.

Berdasarkan jawaban respon dan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa ada Fasilitas Layanan Google, E-mail, Eksilopedia/Wikipedia.

Tabel 6

Pemahaman Materi

No	Jawaban	F	P
1	SS (SangatSetuju)	18	57%
2	S (Setuju)	10	31%
3	TS (TidakSetuju)	2	6%
4	STS (Sangat TidakSetuju)	2	6%
Jumlah		32	100%

Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa 57% siswa menjawab Sangat Setuju terhadap Pemahaman Materi, 31% Setuju terhadap Pemahaman Materi, 6% Tidak Setuju terhadap Pemahaman Materi, dan 6% Tidak Sangat Setuju terhadap Pemahaman Materi.

Berdasarkan jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa siswa ada Pemahaman Materi.

Tabel 7
Meningkatkan Prestasi Belajar

No	Jawaban	F	P
1	SS (SangatSetuju)	18	56%
2	S (Setuju)	8	25%
3	TS (TidakSetuju)	5	16%
4	STS (Sangat TidakSetuju)	1	3%
Jumlah		32	100%

Tabel 8 diatas menunjukkan bahwa 56% siswa menjawab Sangat Setuju terhadap meningkatkan prestasi belajar, 25% Setuju terhadap meningkatkan prestasi belajar, 16% Tidak Setuju terhadap meningkatkan prestasi belajar, dan 3% Tidak Sangat Setuju terhadap meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan jawaban responden diatas dapat disimpulkan bahwa siswa ada meningkatkan prestasi belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X (penggunaan alat komunikasi) dan variabel Y (prestasi belajar siswa) terdapat hubungan positif yang signifikan. Untuk itu menggunakan rumus korelasi product moment untuk mengetahui apakah ada hubungan positif yang signifikan atau tidak Diantara kedua variabel tersebut. Adapun untuk mencari angka indeks korelasi "r" product moment tersebut, maka langkah yang ditempuh adalah:

1. Menghitung berdasarkan skor aslinya untuk variabel (X) penggunaan alat komunikasi.
2. Menghitung berdasarkan skor aslinya untuk variabel (Y) prestasi belajar siswa.
3. Scoring, diteliti jumlahnya kemudian dimasukan kedalam tabel kerja atau tabel perhitungan yang terdiri dari enam kolom.

Setelah diketahui $N=32$, $\sum X=2294$, $\sum Y=2431$, $\sum XY=175909$, $\sum X^2=167394$, $\sum Y^2=185751$, maka dapatlah dicari Indeks korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$= \frac{32.175909 - (2294)(2431)}{\sqrt{(32.167394 - (2294)^2)(32.185751 - (2431)^2)}}$$

$$= 0,921$$

Dari perhitungan diatas ternyata angka korelasi antara variable x (penggunaan alat komunikasi) dan variable y (prestasi belajar) bertanda positif hal tersebut dengan

memperhatikan r_{xy} yang diperoleh yaitu sebesar 0,921 ini berarti terdapat korelasi positif antara hubungan alat komunikasi sebagai sumber pembelajaran PKn dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Nurut Taqwa Songgon.

SIMPULAN

Ada hubungan positif dan signifikan antara alat komunikasi sebagai sumber pembelajaran PKn dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil yang diperoleh angka indeks korelasi sebesar 0,921 yang berkisar antara 0,90-1,00 ini signifikan antara variabel x dan variabel y yaitu korelasi sangat kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, Sru. 2000. Dasar Penelitian. Eka Badiayana:Jember
- Anwar, Syaifudin, 2005. Tes Tulis. PT.Andy:Jember
- Arief Mansur, Didik M, 2005. Cyber Law Aspek Hukum Teknologi Informasi. OT Raftika Aditama:Bandung
- Arikunto, Suharsimi, 2006. Penelitian Tindak Kelas. PT Bumi Aksara:Jakarta
- Asrama, 2009. Prestasi Pembelajaran. PT Linguakata:Yogyakarta
- Basuki, Sulisty, 1995. Dasar-dasar Teknologi Informasi. Dedikbut UT:Jakarta
- Cangara, Hafied, 2007. Pengantar Ilmu Komunikasi. Raja Gravindo Persada:Jakarta.Cet.IV
- Cronbach dkk, 2005. Pengertian Pengaruh. Balai Pustaka:Bandung.
- Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, 2011. Jurnal Penelitian Pendidikan Vo.12 No.1
- Hadeli, 2006. Metode Penelitian Kualitatif. UNM:Malang
- Depdiknas, 1998. KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Depdiknas:Jakarta
- Dep,diknas 2003. KLBI (Kamus Lengkap Bahasa Indonesia). Depdiknas:Jakarta
- Poerwanto, 2007. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. PT Remaja Rosdakarya:Bandung
- Pondia, Hendri, 2004. Teknologi Informasi dan komunikasi. Erlangga:Jakarta
- Saydam, Gouzali, 2000. Sistem Telekomunikasi di Indonesia. PT.Angkasa:Bandung

- Slameto, 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Rineka Cipta:Jakarta
- Sonhadji, H.Ahmad, 2001. Manusia, Teknologi dan Pendidikan. Penerbit UM:Malang
- Sudjiono Anas, 2014. Rumus “r” Product moment. Balai Pustaka:Jakarta
- Sutrisno, Hadi, 2003. Psikologi Pendidikan. Bandung Setia:Bandung
- Tim Bina Kreasi dkk, 2008. Pengertian Komputer. Balai Pustaka:Jakarta
- Universitas PGRI Banyuwangi, 2007.Cara Penyusunan Skripsi. Banyuwangi
- WJS. Poerwodaiminto, 2008. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Balai Pustaka;Jakarta